



## Sosialisasi Pendidikan Prespektif Keagamaan Dalam Pencegahan Bahaya Rokok dan Narkoba di Kalangan Remaja di MTs Al-Mu'min

Iran Buhori<sup>1</sup>, Dea Resti Fauzi Nasution<sup>2</sup>, Rani Febriyanni<sup>3</sup>, Enni Suheni<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Email : [Iranbukhori@gmail.com](mailto:Iranbukhori@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Agama Islam, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Email : [dearestifauzinasution@gmail.com](mailto:dearestifauzinasution@gmail.com)

<sup>3</sup>Pendidikan Agama Islam, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Email : [ranifebriyanni1991@gmail.com](mailto:ranifebriyanni1991@gmail.com)

<sup>4</sup>Pendidikan Agama Islam, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Email : [ennisuhenni69@gmail.com](mailto:ennisuhenni69@gmail.com)

### Abstrak.

Penyalahgunaan rokok dan narkoba di kalangan remaja merupakan masalah serius yang dapat memengaruhi kesehatan fisik, mental, dan masa depan mereka. Pendidikan dan keagamaan memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku remaja untuk menghindari bahaya tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pendidikan dan keagamaan dalam pencegahan bahaya rokok dan narkoba di kalangan remaja di MTS Al-Mu'min Desa Dogang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui sosialisasi yang melibatkan ceramah, diskusi kelompok, dan simulasi, serta melalui wawancara dengan siswa, guru, dan ustaz/ustazah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan di MTS Al-Mu'min berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya rokok dan narkoba. Selain itu, ajaran agama yang diterapkan di sekolah juga berperan besar dalam membentuk karakter siswa untuk menjauhi penyalahgunaan zat adiktif. Sinergi antara pendidikan formal dan pendidikan agama terbukti efektif dalam menciptakan kesadaran dan ketahanan moral di kalangan siswa. Namun, pengaruh teman sebaya dan lingkungan luar masih menjadi tantangan utama dalam pencegahan penyalahgunaan rokok dan narkoba. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperkuat kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung gaya hidup sehat bagi remaja.

**Kata kunci:** Pendidikan, Keagamaan, Pencegahan, Rokok, Narkoba, Remaja, MTS Al-Mu'min.

### Abstract

*Cigarette and drug abuse among adolescents is a serious problem that can affect their physical, mental, and future health. Education and religion play an important role in shaping adolescent attitudes and behaviors to avoid these dangers. This study aims to examine the role of education and religion in preventing the dangers of cigarettes and drugs among adolescents at MTS Al-Mu'min, Dogang Village. The method used in this study is descriptive qualitative with a case study approach. Data were collected through socialization involving lectures, group discussions, and simulations, as well as through interviews with students, teachers, and ustaz/ustazah. The results of the study showed that education at MTS Al-Mu'min succeeded in increasing students' understanding of the dangers of cigarettes and drugs. In addition, religious teachings applied in schools also play a major role in shaping students' character to stay away from addictive substance abuse. The synergy between formal education and religious education has proven effective in creating awareness and moral resilience among students. However, the influence of peers and the external environment is still a major challenge in preventing cigarette and drug abuse. Therefore, further efforts are needed to strengthen collaboration between schools, families, and communities in creating an environment that supports a healthy lifestyle for adolescents.*

**Keywords:** Education, Religion, Prevention, Cigarettes, Drugs, Teenagers, MTS Al-Mu'min..

## PENDAHULUAN

Penyalahgunaan rokok dan narkoba di kalangan remaja merupakan isu yang sangat serius di Indonesia, termasuk di lingkungan sekolah. Remaja adalah kelompok usia yang rentan terhadap berbagai pengaruh eksternal, baik dari teman sebaya maupun dari media massa, yang seringkali mendorong mereka untuk mencoba perilaku merugikan seperti merokok dan menggunakan narkoba. Dampak dari kebiasaan ini tidak hanya mengancam kesehatan fisik dan mental remaja, tetapi juga berpotensi mengganggu masa depan mereka, serta merusak tatanan sosial dalam masyarakat. Oleh karena itu, upaya pencegahan bahaya rokok dan narkoba di kalangan remaja harus dilakukan secara terstruktur dan menyeluruh (Siregar, 2019)

Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pencegahan ini, khususnya di tingkat pendidikan menengah seperti Madrasah Tsanawiyah (MTS) yang merupakan periode krusial bagi perkembangan karakter dan perilaku remaja. Di MTS Al-Mu'min Desa Dogang, pendidikan formal dan keagamaan berjalan seiring untuk membentuk remaja yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat secara moral dan spiritual. Pendidikan di sekolah ini tidak hanya memberikan pengetahuan akademik, tetapi juga penanaman nilai-nilai agama yang dapat membentuk karakter dan memberikan dasar yang kokoh bagi remaja untuk menghadapi berbagai tantangan, termasuk pengaruh negatif rokok dan narkoba (Arifin & Zainal, 2020).

Pendidikan dan keagamaan menjadi dua elemen utama dalam membentuk sikap dan perilaku remaja terhadap rokok dan narkoba. Melalui pendidikan, baik yang diberikan oleh guru maupun melalui kegiatan ekstrakurikuler, remaja diajarkan tentang bahaya rokok dan narkoba serta dampaknya yang sangat merugikan. Di sisi lain, ajaran agama yang diterapkan di sekolah memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga tubuh sebagai amanah dari Tuhan, serta larangan terhadap segala bentuk perbuatan yang dapat merusak diri sendiri, termasuk penggunaan zat adiktif. Melalui sinergi antara pendidikan dan keagamaan, MTS Al-Mu'min Desa Dogang berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung pencegahan bahaya rokok dan narkoba, serta membentuk generasi muda yang lebih bijak dan sadar akan konsekuensi dari setiap tindakan yang mereka pilih (Erfiana, et al. 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pendidikan dan keagamaan dalam upaya pencegahan bahaya rokok dan narkoba di kalangan remaja di MTS Al-Mu'min Desa Dogang. Dengan menggali praktik-praktik yang dilakukan di sekolah, diharapkan dapat diperoleh wawasan mengenai efektivitas kedua elemen tersebut dalam membentuk perilaku remaja serta upaya apa saja yang perlu diperkuat dalam pencegahan bahaya rokok dan narkoba di kalangan siswa.

## METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pendidikan dan keagamaan dalam pencegahan bahaya rokok dan narkoba di kalangan remaja, khususnya di Sekolah MTS Al-Mu'min Desa Dogang. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui sosialisasi yang dilaksanakan di lingkungan sekolah, serta menggali informasi langsung dari para siswa, guru, dan pihak-pihak terkait yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan dan pembinaan keagamaan (Suryani, 2021).

Untuk menjalankan upaya pencegahan bahaya rokok dan narkoba di kalangan remaja, dibutuhkan pendekatan yang komprehensif, melibatkan peran serta pendidikan formal, pendidikan keagamaan, serta keterlibatan aktif berbagai pihak seperti sekolah, keluarga, dan masyarakat. Metode pelaksanaan yang dapat diterapkan dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah strategis berikut:

1. **Penyuluhan dan Edukasi di Sekolah** Pendidikan formal di sekolah menjadi salah satu sarana penting dalam memberikan informasi kepada remaja mengenai bahaya rokok dan narkoba. Melalui penyuluhan dan kegiatan edukasi yang melibatkan tenaga pengajar, konselor, dan ahli kesehatan, remaja dapat memahami secara mendalam tentang dampak buruk rokok dan narkoba terhadap kesehatan fisik, mental, dan sosial mereka. Materi penyuluhan ini dapat disampaikan melalui:
  - a. Sesi seminar dan workshop mengenai bahaya rokok dan narkoba.
  - b. Program ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan keterampilan hidup (life skills), seperti kemampuan menolak tawaran rokok dan narkoba.
  - c. Pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai kesehatan dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Biologi, dan lain-lain.
2. **Pelibatan Nilai-Nilai Keagamaan dalam Pembelajaran** Pendidikan keagamaan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter remaja. (Sari, 2020). Oleh karena itu, kegiatan keagamaan di sekolah atau di lembaga pendidikan lainnya harus dimanfaatkan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang menekankan pentingnya menjaga kesehatan tubuh sebagai amanah dari Tuhan. Metode yang dapat dilakukan meliputi:
  - a. Kegiatan khotbah atau ceramah agama yang membahas pentingnya menjaga tubuh dan hidup sehat menurut ajaran agama.
  - b. Pembelajaran tentang haramnya merokok dan narkoba dalam perspektif

agama, serta bagaimana remaja dapat menjaga diri dari godaan tersebut.

- c. Mengadakan program pengajian rutin yang juga mengajarkan pentingnya menjauhi perilaku negatif melalui sudut pandang spiritual.

## **HASIL PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pendidikan dan keagamaan dalam pencegahan bahaya rokok dan narkoba di kalangan remaja, khususnya di MTS Al-Mu'min Desa Dogang. Berdasarkan hasil sosialisasi yang dilakukan, terdapat beberapa temuan penting terkait efektivitas peran pendidikan dan keagamaan dalam membentuk sikap dan perilaku siswa terhadap bahaya rokok dan narkoba.

### **1. Peran Pendidikan dalam Mencegah Penyalahgunaan Rokok dan Narkoba**

Sosialisasi yang dilakukan melalui materi pendidikan di MTS Al-Mu'min memberikan dampak positif terhadap pengetahuan siswa tentang bahaya rokok dan narkoba. Materi yang disampaikan dalam ceramah dan diskusi kelompok berhasil memperkenalkan konsekuensi negatif dari perilaku merokok dan mengonsumsi narkoba, baik dari sisi kesehatan fisik, mental, maupun sosial. Sebagian besar siswa mengaku bahwa mereka tidak sepenuhnya menyadari betapa besar dampak merokok dan narkoba terhadap tubuh dan masa depan mereka sebelum mendapatkan sosialisasi ini.

Selain itu, metode diskusi kelompok juga terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman siswa. Dalam diskusi, siswa tidak hanya mendengar ceramah, tetapi juga diberi kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pandangannya. Hal ini membuat mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk menghindari rokok dan narkoba. Salah satu temuan penting adalah meningkatnya kesadaran siswa tentang adanya pengaruh buruk dari merokok dan narkoba yang dapat mengganggu cita-cita mereka.

Namun, meskipun pendidikan formal yang diberikan di sekolah sudah cukup efektif, sebagian siswa menyatakan bahwa mereka masih terpengaruh oleh teman sebaya dan lingkungan luar yang dapat menjadi pemicu untuk mencoba rokok atau narkoba. Ini menunjukkan bahwa pendidikan formal saja belum cukup untuk sepenuhnya mencegah perilaku tersebut, dan memerlukan upaya lebih lanjut dalam menciptakan lingkungan yang mendukung.

### **2. Peran Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Remaja**

Ajaran agama yang diterapkan di MTS Al-Mu'min juga memainkan peran yang signifikan dalam pencegahan bahaya rokok dan narkoba. Melalui penyuluhan agama, siswa diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga tubuh sebagai amanah dari Tuhan dan larangan untuk merusak diri sendiri, sebagaimana yang diajarkan dalam agama Islam. Ajaran ini mengajarkan nilai-nilai moral yang kuat dan menjadi dasar bagi remaja untuk membuat keputusan yang sehat dan bijak, serta menjauhi perilaku negatif seperti merokok dan mengonsumsi narkoba.

Hasil wawancara dengan para siswa menunjukkan bahwa ajaran agama memberikan pengaruh besar dalam keputusan mereka untuk menghindari rokok dan narkoba. Sebagian besar siswa menyebutkan bahwa mereka merasa bertanggung jawab untuk menjaga kesehatan tubuh mereka sebagai bagian dari ibadah dan penghormatan terhadap Tuhan. Penguatan nilai-nilai agama ini memberikan ketahanan spiritual yang membantu mereka menghadapi tekanan dari teman sebaya atau godaan dari lingkungan sekitar.

Salah satu contoh positif adalah kegiatan shalat berjamaah yang rutin dilakukan di sekolah. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat spiritual, tetapi juga membentuk kebiasaan disiplin dan rasa tanggung jawab. Siswa yang aktif dalam kegiatan keagamaan cenderung lebih memiliki kontrol diri yang baik, yang pada gilirannya dapat menurunkan kemungkinan mereka untuk terpengaruh oleh perilaku merusak seperti merokok atau menggunakan narkoba.

### **3. Sinergi Pendidikan dan Keagamaan dalam Pencegahan Bahaya Rokok dan Narkoba**

Kombinasi antara pendidikan dan keagamaan terbukti menjadi faktor penting dalam pencegahan bahaya rokok dan narkoba di kalangan remaja. Kedua elemen ini saling melengkapi dalam membentuk sikap dan perilaku siswa. Pendidikan memberikan pengetahuan dan pemahaman yang rasional mengenai bahaya rokok dan narkoba, sedangkan pendidikan agama memberikan landasan moral yang kuat untuk menghindari perilaku merugikan tersebut.

Sosialisasi yang menggabungkan kedua aspek ini, seperti ceramah agama yang dilengkapi dengan informasi medis mengenai dampak negatif rokok dan

narkoba, menghasilkan pemahaman yang lebih holistik bagi siswa. Banyak siswa yang merasa bahwa keduanya – pengetahuan akademik dan nilai-nilai agama – memberikan kekuatan lebih dalam mengambil keputusan yang bijak terkait kesehatan dan perilaku mereka.

#### **4. Tantangan dan Hambatan dalam Pelaksanaan Sosialisasi**

Meskipun sosialisasi yang dilakukan di MTS Al-Mu'min telah menunjukkan hasil yang positif, beberapa tantangan dan hambatan masih ditemui dalam upaya pencegahan bahaya rokok dan narkoba. Salah satu hambatan utama adalah pengaruh kuat dari teman sebaya dan lingkungan luar sekolah yang kadang-kadang lebih menarik bagi remaja. Beberapa siswa melaporkan bahwa meskipun mereka sudah mendapatkan informasi dan ajaran agama mengenai bahaya rokok dan narkoba, mereka masih merasa tertekan untuk mengikuti perilaku teman-temannya yang merokok atau menggunakan narkoba.

Selain itu, meskipun ada upaya yang baik dalam memberikan sosialisasi, tidak semua siswa dapat menerima materi dengan pemahaman yang sama. Beberapa siswa masih merasa kurangnya kedekatan atau keterlibatan dalam kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh sekolah, yang menyebabkan mereka merasa kurang termotivasi untuk menjauhi rokok dan narkoba. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang lebih personal dan intensif dalam melakukan sosialisasi.

## **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, hasil pembahasan menunjukkan bahwa peran pendidikan dan keagamaan di MTS Al-Mu'min Desa Dogang memiliki dampak positif dalam pencegahan bahaya rokok dan narkoba di kalangan remaja. Pendidikan yang memberikan pengetahuan tentang bahaya rokok dan narkoba, serta pendidikan agama yang mengajarkan nilai-nilai moral, berperan penting dalam membentuk karakter siswa untuk menghindari perilaku merusak. Namun, tantangan dalam menghadapi pengaruh eksternal dari teman sebaya dan lingkungan luar tetap menjadi hambatan yang perlu diatasi dengan pendekatan yang lebih komprehensif.

Pendidikan dan keagamaan memegang peranan yang sangat penting dalam pencegahan bahaya rokok dan narkoba di kalangan remaja. Melalui pendidikan formal, remaja diberikan pengetahuan tentang dampak buruk rokok dan narkoba, baik dari segi kesehatan fisik maupun mental. Selain itu, program-program edukasi yang terintegrasi

dengan materi pendidikan kewarganegaraan, biologi, dan pengembangan karakter dapat memperkuat kesadaran remaja tentang pentingnya menjaga tubuh mereka agar tetap sehat dan jauh dari pengaruh negatif.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Bersama Siswa/i Mts Al-Mu'min Dogang



Gambar 2. Foto bersama para guru dan siswa/i MTs. Al-Mu'min Dogang

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ini disampaikan kepada seluruh Dewan Guru dan seluruh Siswa/I yang telah bersemangat mengikuti kegiatan ini terima kasih kepada seluruh perangkat Desa Dogang yang telah memberikan dukungan kepada kami atas terselenggaranya kegiatan KKN ini. Dan Terima Kasih kepada Pihak Kampus Institut Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat yang selalu memberi dukungan dan kesempatan sehingga terlaksananya sosialisasi Peran Pendidikan dan Keagamaan Dalam Pencegahan Bahaya Rokok dan Narkoba di Kalangan Remaja di Sekolah MTs Al- Mu'min di Desa Dogang . Ucapan Terima Kasih kepada lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat IJM Tanjung Pura Langkat yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan tentang prosedur penyusunan dan penyerahan laporan pengabdian masyarakat pada program KKN tahun 2025.

## PUSTAKA

- Siregar, R. A. (2019). Ancaman Narkoba Bagi Generasi Muda dan Upaya Pencegahan Serta Penaggulangannya. *JURNAL ComunitA Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 1 (2), 143-153.
- Erfiana,D., & Setiawan, D. (2021). Persepsi Perokok Mengenai Gambar Peringatan Bahaya Merokok Pada Kemasan Rokok. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 2722-8878.
- Zainal & Arifin. (2020), *Bahaya Rokok bagi Kesehatan*, Jakarta : Pustaka Sehat.
- Suryani. (2021). *Dampak Narkoba Terhadap Generasi Muda*, Bandung : Cahaya Ilmu
- Sari. (2020). *Efek Psikologis Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja*. *Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, vol. 8, no. 1, 2020, pp. 45-60.